

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017: 8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk menguji populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Penelitian kuantitatif pada umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.

Sifat dari penelitian ini yaitu penelitian komparatif yang membandingkan satu variabel pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Penelitian ini membandingkan laporan keuangan perusahaan selama dua periode atau lebih untuk mengetahui perubahan-perubahan baik itu berupa penurunan maupun peningkatan rasio-rasio yang terdapat dalam laporan keuangan. Peneliti akan membandingkan laporan keuangan perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017: 38), objek penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya akan ditarik kesimpulan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 dan 2019 atau sebelum terjadinya pandemi covid-19, kemudian tahun 2020 dan 2021 atau saat terjadinya pandemi covid-19. Perusahaan asuransi ini, terdiri dari perusahaan asuransi jiwa dan asuransi umum. Peneliti memilih sub sektor asuransi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang diukur menggunakan metode rasio *early warning system*. Dengan adanya pandemi covid-19, masyarakat menyadari adanya peningkatan

risiko yang mungkin muncul selama pandemi covid-19. Covid-19 memiliki risiko dan dampak kerugian yang tinggi, karena kita tidak bisa memperkirakan pada waktu kapan kita akan terjangkit covid-19. Maka dari itu, membeli produk asuransi merupakan salah satu bentuk dari mekanisme pengalihan risiko. Oleh karena itu, seiring dengan meningkatnya *awareness* masyarakat Indonesia terhadap asuransi karena tingginya kemungkinan timbul risiko dari pandemi covid-19, juga akan membawa pengaruh dan perubahan terhadap industri asuransi di Indonesia.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan di sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021. Adapun anggota populasi yang diteliti yaitu:

*Tabel 3.1 Daftar Anggota Populasi yang Diteliti*

No	Tahun	Jumlah Perusahaan
1	2018	15
2	2019	16
3	2020	17
4	2021	18

Sumber: Data diolah (2022)

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2017: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan apabila populasinya besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena adanya keterbatasan. Maka dari itu, sampel yang digunakan harus representatif.

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan sub sektor asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan tahunan yang lengkap untuk tahun 2018, 2019, 2020, dan 2021. Dari populasi yang ada, hanya 7 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk penelitian ini. Berikut merupakan kriteria dalam pengambilan sampel:

1. Perusahaan sub sektor Asuransi yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan.
2. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap berupa laporan tahunan 2018-2021.

Tabel 3.2 Daftar Nama Perusahaan yang Diteliti

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta Tbk.
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.
3	ASJT	Asuransi Jasa Tania Tbk.
4	ASMI	Asuransi Kresna Mitra Tbk.
5	ASRM	Asuransi Ramayana Tbk.
6	LPGI	Lippo General Insurance Tbk.
7	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk.

Sumber: Data diolah (2022)

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari sumber yang telah tersedia dan dapat

diakses melalui internet, penelusuran dokumen, atau publikasi informasi. (Astungkarasari, 2017). Menurut Sugiyono (2017), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka atau bilangan.

Sumber data yang digunakan berupa data kuantitatif yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/> dan *website* resmi perusahaan-perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan tahunan perusahaan sub sektor asuransi tahun 2018 sampai tahun 2021.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Variabel merupakan suatu konsep yang dapat diukur atau dicapai dengan melihat dimensi perilaku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan dapat diukur. Sugiyono (2017: 38) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi yang berkaitan dengan hal tersebut, kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan. Penelitian ini menggunakan *Solvency Margin Ratio*, *Underwriting Ratio*, *Loss Ratio*, *Liquidity Ratio*, dan *Own retention Ratio*. Karena sifat dari penelitian ini merupakan penelitian komparatif, maka tidak terdapat variabel dependen maupun variabel independen.

#### **3.5.1 Variabel Penelitian**

Pada penelitian ini yang menjadi variabel adalah *Solvency Margin Ratio*, *Underwriting Ratio*, *Loss Ratio*, *Liquidity Ratio*, dan *Own retention Ratio*. Variabel tersebut dipilih oleh peneliti karena rasio-rasio tersebut dapat menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan asuransi. Di Indonesia, metode penilaian kesehatan keuangan perusahaan asuransi telah dinyatakan dalam PSAK Nomor 28 tentang akuntansi asuransi yaitu menggunakan *Early Warning System*.

### 3.5.1.1 *Solvency Margin Ratio*

Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan untuk mendukung risiko yang mungkin timbul dari asuransi yang ditutupinya dengan perbandingan antara nilai modal sendiri dengan penerimaan premi (Nurfadila, et al., 2019).

$$\text{Solvency Margin Ratio} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Premi Neto}} \times 100\%$$

### 3.5.1.2 *Underwriting Ratio*

Rasio ini merupakan salah satu aspek rasio profitabilitas yang digunakan untuk *Underwriting Ratio* menunjukkan tingkat hasil *underwriting* yang diperoleh dan digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari usaha kerugian dengan cara membandingkannya dengan pendapatan premi (Putri, 2019).

$$\text{Underwriting Ratio} = \frac{\text{Hasil Underwriting}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$$

### 3.5.1.3 *Loss Ratio*

Rasio beban klaim adalah salah satu aspek rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur tingkat beban klaim yang dikeluarkan dibandingkan dengan pendapatan premi yang diterima oleh perusahaan (Awaliyah & Barnas, 2020).

$$\text{Loss Ratio} = \frac{\text{Beban Klaim}}{\text{Pendapatan Premi}} \times 100\%$$

### 3.5.1.4 *Liquidity Ratio*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dan menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, apakah dalam kondisi likuid atau tidak (Antoni, 2019).

$$\text{Liquidity Ratio} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Aset yang Diperkenankan}} \times 100\%$$

### 3.5.1.5 *Own Retention Ratio*

Rasio Retensi Sendiri menunjukkan tingkat retensi perusahaan dalam menanggung risiko yang terjadi. Tidak ada batas normal untuk rasio ini, tetapi semakin tinggi hasilnya semakin baik (Nurfadila, et al., 2019).

$$\text{Own Retention Ratio} = \frac{\text{Premi Neto}}{\text{Premi Bruto}} \times 100\%$$

## 3.6 Teknik Analisis Data

### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari variabel penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dari data laporan keuangan. Pengujian ini harus dilakukan untuk melakukan pengujian yang selanjutnya, karena dalam analisis statistik parametrik, data terdistribusi normal adalah syarat mutlak yang harus terpenuhi. Adapun jika data tidak terdistribusi normal, maka dapat dilakukan analisis statistik non-parametrik.

Uji *Shapiro-Wilk* dilakukan untuk data yang berskala interval atau rasio. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal jika nilai signifikansi  $< 0,05$ . Uji *Shapiro-Wilk* adalah uji normalitas yang lebih efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil atau kurang dari 50. Untuk melakukan uji *Shapiro-Wilk*, peneliti menggunakan *software* SPSS.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### 3.6.2.1 Uji *Paired Simple T-Test*

Uji *paired sample t-test* adalah uji parametrik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dari dua sampel yang saling berhubungan, dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Untuk melakukan uji ini, memerlukan data dengan skala interval atau rasio.

Alasan peneliti menggunakan uji *paired sample T-test* sebagai alat analisis yaitu karena dalam penelitian ini digunakan dua sampel yang berpasangan. Sampel berpasangan ini sebagai sebuah subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda, yaitu sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19. Kemudian, pengujian ini akan memberikan hasil apakah sampel penelitian sebelum dan saat terjadinya pandemi covid-19 memiliki rata-rata yang berbeda secara signifikan ataupun tidak.

Dalam penelitian ini, untuk pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut:

1. Jika Sig.  $<0,05$ , maka hipotesis diterima.
2. Jika Sig.  $>0,05$ , maka hipotesis ditolak.

#### **3.6.2.2 Uji Wilcoxon Signed Ranks Test**

Uji Wilcoxon Signed Ranks Test adalah uji non-parametrik yang digunakan untuk mengukur apakah terdapat perbedaan antara dua sampel atau kelompok data yang berpasangan karena diberikan perlakuan yang berbeda dan data tersebut tidak terdistribusi dengan normal setelah dilakukan uji normalitas. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test adalah uji alternatif dari uji *paired sample t-test* jika data penelitian tidak memenuhi asumsi normalitas

Dalam penelitian ini, untuk pengambilan keputusan dilakukan sebagai berikut:

1. Jika Sig.  $<0,05$ , maka hipotesis diterima.
2. Jika Sig.  $>0,05$ , maka hipotesis ditolak.